

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian memperoleh data yang telah diolah dan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks fabel menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar berjalan sangat baik sesuai. Nilai rata-rata kumulatif yang didapat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah 81%. Apabila dilihat dari kriteria tingkat keberhasilan tersebut, maka kategori yang didapat oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks fabel menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar berada pada kriteria tinggi.
2. Respon siswa dan guru terhadap pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar merupakan pembelajaran menarik, efektif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara guru dan rata-rata presentase jawaban siswa terhadap pernyataan yang meliputi aspek pembelajaran menarik, efektif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar, yaitu 48% Sangat Setuju, 47% Setuju, 3% Kurang Setuju, dan 6% Tidak Setuju.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik saat mengerjakan tugas-

tugas menulis teks fabel dapat terlihat pada rata-rata nilai tes, yaitu 66. Nilai minimal yang diperoleh peserta didik, yaitu 44 sedangkan nilai maksimalnya, yaitu 78. Berdasarkan tes pengetahuan berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal terdapat 3 soal berindeks sukar. Ketiga soal tersebut berkaitan dengan aspek kebahasaan dan ejaan teks fabel. Adapun hasil tes keterampilan peserta didik masih kesulitan dalam aspek ejaan yang meliputi diksi, peserta didik sulit membedakan kata depan dan kata imbuhan, seperti kata “di” dan “ke”, penulisan huruf kapital dalam penulisan judul, huruf pertama awal kata di sebuah kalimat atau paragraf, dan penempatan tanda baca yang tepat dalam kata atau kalimat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parongpong dapat diketahui bahwa metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar cukup cocok diterapkan pada pembelajaran menulis teks fabel, hal ini terbukti berdasarkan hasil implementasi pembelajaran yang berjalan sangat baik, respon guru dan siswa yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar merupakan pembelajaran menarik, efektif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar. Meskipun belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena rata-ratanya

masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah.

Terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan paparan di atas, yaitu sebagai berikut.

1. Melalui penelitian ini, metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu teks fabel.
2. Penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga memunculkan motivasi siswa untuk belajar.
3. Dalam menerapkan metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar, pendidik seharusnya bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran sehingga dapat mengeluarkan potensi dan kemampuan belajar siswa secara mandiri maupun kelompok.
4. Metode *Think Talk Write* (TTW) berbasis cerita bergambar dapat dijadikan cara untuk melatih peserta didik dalam menulis yang dianggap sebagai kompetensi berbahasa yang paling sulit dan membosankan. Dengan metode ini peserta didik dapat menuangkan ide atau gagasan kreatifnya dalam sebuah tulisan dengan keadaan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi. Peneliti merekomendasikan untuk menerapkan metode pembelajaran ini dalam

keterampilan menyimak, membaca atau berbicara. Jika ingin memilih keterampilan menulis maka tidak hanya pada teks fabel melainkan dapat diterapkan pada teks lainnya. Metode ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra, seperti prosa, puisi, dan drama. Selain itu, model ini dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga membantu dalam proses pembelajaran.